

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode pengkajian yang digunakan Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif, termasuk kategori penelitian lapangan (*Field Research*) penelitian yang digunakan untuk mencari peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru, sekaligus cross cheking terhadap bahan-bahan yang telah ada.¹

Karena pendekatan kualitatif mampu menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang diperoleh saat wawancara dan observasi, maka juga dapat dilihat, dari prosedur yang diterapkan yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan, tulisan, atau perilaku yang diamati oleh orang-orang (subjek) itu sendiri.

Bodgan dan taylor seperti yang dikutip oleh moloeng mendefinisikan metode metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

¹ Suratno, Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Yogyakarta:Upp Ampykn, 1995 hal 55

² Lexy J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006, hal. 4

Jika ditinjau dari segi kemampuan dan kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskriptifkan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, maupun lembaga masyarakat.³ Dalam hal ini peneliti ingin mendeskriptifkan secara mendalam bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan Kepramukaan yang dilaksanakan oleh MAN Tulungagung 1 kepada para peserta didiknya.

Dalam penelitian deskriptif, ada 4 tipe penelitian yaitu survey, study kasus, penelitian korelasional, dan penelitian kasual. Dan dalam hal ini, penelitian yang peneliti lakukan termasuk penelitian study kasus (case research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.⁴

Dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini sebagaimana yang dijelaskan diatas, bahwa metode ini menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi baik perilaku, tindakan, persepsi, motivasi, ide kreatif, dll. Yang peneliti ingin mengetahui fenomena secara menyeluruh baik dari hasil pengamatan, wawancara, angket ataupun sumber data apapun mengenai implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan Kepramukaan di MAN Tulungagung 1.

³ Ibid Hal. 64

⁴ Yatim Rianto, *Metodologi penelitian penelitian*, Surabaya, SIC, 20002, hal. 24

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁵ Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, observasi, angket, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangkan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti selain sebagai pengamat partisipatif / pengamat penuh juga sebagai pewawancara dan observer.

Disamping itu karena bersifat peneliti tunggal, maka kehadiran peneliti sebagai peneliti diketahui oleh informan, mulai study pendahuluan, kemudian peneliti mengirim surat kepada kepala MAN Tulungagung 1 tentang izin penelitian, kemudian peneliti mulai masuk lokasi penelitian, kemudian melakukan penelitian. Disamping sebagai peneliti seperti yang ditegaskan di awal sebagai peneliti tunggal, selain sebagai peneliti juga bertindak sebagai pengumpul data, menganalisa data, mengolah dan memaparkan data dalam bentuk karya tulis skripsi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Madrasah Aliyah Negeri Tulungagung 1. Madrasah ini dijadikan lokasi penelitian karena lembaga ini dalam hal kegiatan Kepramukaan sudah berjalan sejak lama dan sudah tertata dengan baik. Selain Pramuka ambalan sebagai ekstra kurikuler,

⁵ Ibid, Lexy moloeng, *Metodologi Penelitian ...* hal 9

madrrasah juga mewajibkan siswa kelas X dan XI untuk mengikuti mata pelajaran Kepramukaan setiap hari senin dan selasa sebagai wujud pendidikan karakter melalui kegiatan Kepramukaan kepada para peserta didiknya.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.⁷ Dalam hal ini hasil wawancara dengan waka kurikulum, waka kesiswaan, pembina gugus depan, pembantu pembina, pembina pramuka, dan peserta didik merupakan data primer.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁸ Dalam penelitian ini sejarah singkat MAN Tulungagung 1, Visi Misi MAN Tulungagung 1, struktur organisasi Ambalan, dan dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

Persyaratan yang pertama dan jelas dapat diterima logika adalah sebuah informasi harus dapat dicatat oleh para pengamat dengan mudah, dapat dibaca

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rhineka Cipta, 1997, hal. 129.

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hal. 93.

⁸ Ibid hal 94

dengan mudah oleh para resopndennya, tetapi tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya berbagai magsud yang tidak jujur.

Adapun data data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara, hasil observasi, hasil pengamatan dan hasil pengumpulan data. Data-data tersebut dapat dijabarkan sebagai tiga jenis asal sumber data yakni person, place, and paper (orang, tempat, dan kertas/dokumen). Dari ketiga jenis sumber data tersebut dapat dicari alternatif kemungkinan jenis metode, sekaligus instrumen pengumpulan data.⁹

E. Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian kualitatif ini berisi kutipan data, maka untuk mencari data tersebut teknik utama dalam penelitian dan pengumpulan data ada tiga cara sebagai berikut :

a. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langung kepada responden, dan jawaban – jawaban dari responden dicatat oleh pewawancara.¹⁰

Ada dua jenis teknik wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak tersrtuktur. Wawancara sedikit banayk juga merupakan angket lisan. Responden mengemukakan informasinya secara hubungan tatap muka. Jadi reponden tidak menuliskan jawabannya.

⁹ Ibid Suharsimin, arikunto, *Prosedur Penelitian ...* hal. 171

¹⁰ Irwan soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hal 64

Dalam metode wawancara ini peneliti menggunakan untuk mewawancarai pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan Kepramukaan di MAN Tulungagung 1, yaitu waka kurikulum, waka kesiswaan, pembina gugus depan, pembantu pembina, pembina pramuka dan peserta didik.

b. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.¹¹

Cara pengumpulan data berdasarkan observasi menggunakan mata, telinga, secara langsung, tanpa melalui alat bantu yang berstandart. Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data berupa peristiwa, tempat, benda, rekaman, dan gambar.¹²

Cara ini dilakukan dengan teknik participant observation, yaitu melakukan penelitian dengan melibatkan diri untuk berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam lingkungannya. Selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan. Cara ini digunakan peneliti untuk menggali data tentang metode yang digunakan, materi yang disampaikan, serta antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan kepramukaan.

¹¹ Suharsimi, arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 1997, hal. 27

¹² Sutrisno hadi, *Motodologi research*, Andi Ofset, Yogyakarta, 2008, hal 91

c. Metode dokumentasi

Menurut arikunto, metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dsb”.¹³

Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi, bukan dokumen pribadi. Dalam dokumentasi resmi peneliti hanya mengambil dokumen intra. Menurut moloeng, ”Berupa memo, pengumuman, intruksi suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan untuk kalangan sendiri.”¹⁴

Dengan metode dokumentasi ini penulis menggunakan untuk memperoleh data seperti profil madrasah, sejarah berdirinya madrasah, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan anggota Pramuka gugus depan MAN Tulungagung 1 dan data lain yang diperlukan untuk kemudian diproses dijadikan data tambahan dalam menyusun skripsi.

F. Analisis Data

Analisa data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang telah diteliti untuk dilaporkan. Penulis memproses data-data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisa sedemikian rupa sehingga menjadi

¹³ Ibid, Suharsimi-Arikunto, *Prosedur ...* hal. 231

¹⁴ Ibid, lexy moloeng, *Metodologi, Penelitian ...* hal. 219

paparan data yang mudah dipahami, untuk kemudian diolah dengan disesuaikan pendekatan kualitatif.

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, reduksi data (penyusunan data dalam pola, mengkategorikan pokok permasalahan tertentu), penyajian data (penyajian data dalam bentuk matrik, grafik, jaringan, bagan tertentu), dan pengambilan kesimpulan tidak dipandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara linier, namun merupakan siklus interaktif. Yang saling berhubungan antara lain:

1. Reduksi data

Nenurut miles dan huberman sebagaimana dikutip oleh ahmad tanzeh dan suyitno, reduksi data adalah “proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan penulis di lapangan.”¹⁵

2. Penyajian data

Penyajian data (*Display data*) dimaksudkan untuk mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat secara keseluruhan atau bagian tertentu dari data penelitian.¹⁶ Di dalam penelitian kualitatif data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

¹⁵ Ahmad tanzeh dan suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, Surabaya, Elkaf, 2006 hal. 175

¹⁶ Ibid, hal. 176

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan –kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel, dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.¹⁷

G. Pengecekan keabsahan temuan

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Untuk itu peneliti menetapkan keabsahan data dengan menggunakan teknik Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan data dengan berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Triangulasi yang digunakan peneliti ada tiga, yaitu:

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal. 89

1. Triangulasi data

Cara yang dilakukan untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.

2. Triangulasi Metode

Cara yang dilakukan untuk pencarian data tentang fenomena yang telah diperoleh dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh tentang metode-metode ini kemudian dibandingkan sehingga diperoleh data yang dipercaya.

3. Triangulasi Sumber

Cara yang dilakukan untuk membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik yang dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain.

Penerapannya peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa teruji kebenarannya bilamana dibandingkan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membagi tahapan penelitian menjadi empat tahap, yaitu : (1) tahap persisapan penelitian, (2) Tahap studi Pendahuluan, (3) Tahap Pengumpulan data, (3) Tahap analisis data. Adapun keterangan dari tahapan penelitian ini penulis paparkan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Menjajaki serta menilai keadaan lokasi penelitian
- d. Mengurus surat perijinan
- e. Konsultasi dengan Kepala Madrasah / Wakamad, Pembina dan anggota Pramuka Pangkalan MAN Tulungagung 1

2. Tahap Study Pendahuluan

Dalam tahapan ini peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada orang yang dianggap sebagai objek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi yang ada di objek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan yang peneliti lakukan.

3. Tahap pengumpulan data

Tahapan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dalam tahap pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan metode yang lain selama mendukung dari tahap pengumpulan data ini selagi tidak bertentangan dengan pendekatan kualitatif.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini terdiri dari:

- a. Memasuki Lapangan dan observasi
- b. Melaksanakan penelitian pendahuluan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

4. Tahap Analisis Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, reduksi penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang masih kasar dengan diperhalus dari data , catatan tertulis di lapangan.

Kemudian melakukan penyajian data yang paling penting. Peneliti mencoba dan berusaha mencari makna data yang digali atau terkumpul kemudian membentuk pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan lain sebagainya. Dari data yang diperoleh, peneliti mencoba mengambil kesimpulan yang mudah diterima untuk kemudian dituangkan kedalam karya skripsi.